



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, TRANSFER PENGETAHUAN  
DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA GURU  
SAAT PANDEMI COVID-19  
(Studi pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Bandar Lampung)**

**Yuningsih<sup>1)</sup>, Yovita Riska Ramadhina<sup>2)</sup>  
Universitas Lampung**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

*Dikirim : 11 April 2022  
Revisi pertama : 15 April 2022  
Diterima : 18 April 2022  
Tersedia online : 18 Mei 2022*

*Kata Kunci: Media Sosial, Transfer Pengetahuan, Stres Kerja, Pandemi Covid-19*

*Email : [yuningsih432@gmail.com](mailto:yuningsih432@gmail.com)<sup>1)</sup>,  
[yoyovita2799@gmail.com](mailto:yoyovita2799@gmail.com)<sup>2)</sup>*

*Tahun 2020 merupakan awal mewabahnya Virus Corona dengan nama ilmiah Coronavirus 2 (SARS-CoV 2) di Indonesia yang dikenal dengan Pandemi Covid-19. Tingkat kehadiran guru yang diakibatkan terpaparnya Virus Corona dan keterlambatan waktu dalam menginput nilai siswa merupakan penyebab terjadinya penurunan kinerja guru.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial, transfer pengetahuan dan stres kerja terhadap kinerja guru saat Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode Nonprobability Sampling dengan teknik Purposive Sampling dan sampel sebanyak 160 guru di sekolah menengah pertama negeri di Bandar Lampung serta pengumpulan data dengan kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan pada 27 Januari – 12 Februari 2022.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial dan transfer pengetahuan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja guru serta stres kerja berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja guru pada sekolah menengah pertama negeri di Bandar Lampung.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sejak tahun 2020, terjadi suatu fenomena mewabahnya virus varian baru hingga saat ini, yakni Virus Corona dengan nama ilmiah *Coronavirus 2 (SARS-CoV 2)*. Virus Corona ditemukan di kota Wuhan China menjelang akhir tahun 2019. Penyebaran Virus Corona ini begitu pesat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melabeli kemunculan Virus Corona ini sebagai pandemi global pada Maret 2020. Pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah wabah yang telah menyebar ke seluruh wilayah geografis yang luas dalam waktu yang bersamaan. Lebih dari 210 negara dan wilayah telah terinfeksi Covid-19, menurut data per 23 April 2020 (Dong et al., 2020; Xie et al., 2020). Virus Corona telah menyebar ke seluruh sistem, mempengaruhi berbagai bidang seperti ekonomi, industri, pendidikan, dan lainnya. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terkena dampak mewabahnya Virus Corona di bidang pendidikan.

Pandemi Covid-19 saat ini telah mengakibatkan pergeseran dan transisi dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran *daring*, sedangkan bagi guru, sebagian besar pekerjaan mengajar dilakukan dari rumah atau *work from home*. Situasi dan kondisi saat pandemi, pekerjaan lebih banyak dilakukan dari rumah. Namun proses kerja harus tetap berjalan, dan tujuan organisasi harus terpenuhi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pandemi Covid-19 ini mengharuskan guru dalam mencapai suatu tujuan organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi yang telah ada, sekaligus memudahkan pekerjaan yang dilakukan secara *daring* untuk diselesaikan. Sumber daya manusia tidak semua mempunyai ilmu pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi-teknologi informasi, namun teknologi informasi diperlukan dalam suatu pekerjaan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini antara lain (1) Kualitas tenaga pengajar berbeda-beda di setiap sekolah, sehingga perlu upaya pemerataan kualitas guru; (2) Rendahnya penguasaan dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran; (3) Mahalnya biaya pendidikan sekolah menengah pertama dapat membebani orang tua, khususnya masyarakat miskin, sehingga mempengaruhi kepemilikan perangkat keras (*gadget*) siswa yang diperlukan untuk kegiatan belajar. Media sosial yang umum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar oleh guru sekolah menengah pertama negeri di Bandar Lampung adalah *Whatsapp, Youtube dan Instagram* terdapat kendala pada penggunaan media sosial tersebut, seperti (1) Koneksi sinyal yang tidak baik. Hal ini menghambat proses dalam pengiriman materi pelajaran atau menansfer pengetahuan; (2) *Gadget* yang disalahgunakan bukan untuk pembelajaran, namun untuk hal yang lain; (3) Siswa sering tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas karena lalai serta siswa cenderung kurang fokus dalam materi yang dibahas, ketidakdisiplinan yang dilakukan oleh siswa tersebut adalah salah satu faktor penyebab stres kerja yang dialami oleh guru.

Kinerja guru sekolah menengah pertama negeri di Bandar Lampung saat Pandemi Covid-19 mengalami penurunan, namun tidak signifikan karena guru-guru tetap bekerja secara profesional dan tetap melakukan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Penurunan kinerja guru tersebut dapat ditinjau dari tingkat keaktifan dan kehadiran guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, adapun

penyebab ketidakhadiran guru tersebut karena terpaparnya Virus Corona, serta adanya keterlambatan waktu pengumpulan nilai para siswa untuk diinput dan diolah sebagai nilai dalam raport siswa.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial, transfer pengetahuan dan stres kerja terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama negeri di Bandarlampung saat Pandemi Covid-19 ?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh penggunaan media sosial, transfer pengetahuan dan stres kerja terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama negeri di Bandarlampung saat Pandemi Covid-19.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Media Sosial**

Definisi media sosial, menurut Delerue et al., (2012) adalah "kumpulan aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas prinsip dan teknologi Web 2.0." Perangkat lunak ini memungkinkan Anda untuk membuat dan berbagi konten. Saat dipublikasikan, informasi online yang dikembangkan dengan teknologi media sosial sangat mudah diakses dan diperluas. Media sosial adalah tempat di mana individu terhubung dan berkolaborasi (Daowd et al., 2016). Media sosial terdiri dari beberapa kegiatan seperti komunikasi dengan teman-teman; menonton berita; berbagi foto, video; keterlibatan dalam diskusi topik publik; menambahkan pesan instan dengan obrolan web waktu nyata; dan bermain game (Sobaih *et al.*, 2016).

### **Transfer Pengetahuan**

Transfer pengetahuan adalah proses melewati pengetahuan dari satu orang ke orang lain dalam suatu organisasi, dan itu dipengaruhi oleh kualitas orang-orang yang terlibat. (Smale & Sutari, 2011). Transfer pengetahuan, menurut Sproull (2010) adalah kumpulan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang individu atau melekat dalam proses dan aplikasi nyata organisasi. Transfer pengetahuan merupakan serangkaian proses untuk menciptakan dan mendistribusikan pengetahuan ke seluruh organisasi untuk mencapai misi dan tujuan bisnis. Transfer pengetahuan mengacu pada keberhasilan transfer pengetahuan atau informasi sehingga penerima pengetahuan dapat memahaminya dan melakukan tugas dengan benar (Siagian, 2010).

### **Stres Kerja**

Menurut Mangkunegara (2013), stres kerja adalah perasaan tegang yang dialami individu ketika menghadapi pekerjaannya, dan dapat diciptakan oleh komunikasi yang tidak memadai antar pekerja dalam suatu organisasi. Stres kerja merupakan bentuk ketergantungan yang mempengaruhi emosi dan proses berpikir seseorang. Stres kerja menurut Anoraga (2001) dalam Moh Muslim (2020), adalah

reaksi tubuh dan mental seseorang terhadap perubahan di sekitarnya yang meresahkan dan membuatnya merasa terancam.

### **Kinerja Guru**

Kinerja mengacu pada kualitas dan jumlah pekerjaan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dengan kewajiban yang telah diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2013). Kinerja guru adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk membantu dan mengatasi pekerjaan agar lebih baik. (WellBourne 1998 dalam Waeyenberg *et al.*, 2020)

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah suatu atribut, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dibentuk kesimpulan. Penelitian ini difokuskan pada pengajar di SMP Negeri Bandarlampung. Penelitian ini dilaksanakan pada 27 Januari – 12 Februari 2022.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal adalah jenis penelitian yang berusaha membuktikan hubungan sebab akibat, atau hubungan yang dipengaruhi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor independen, dengan variabel dependen sebagai *chevalier* (Oei, 2010).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau objek yang menarik yang ingin diungkapkan oleh peneliti berdasarkan sampel statistik (Sekaran, 2017). Menurut statistik dasar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, populasi penelitian ini adalah seluruh pengajar SMP Negeri di Bandarlampung, sebanyak 1389 guru berstatus Pegawai Negeri Sipil dengan sampel sebanyak 160 guru dan menggunakan metode sampling *Nonprobability* dan teknik sampling *Purposive Sampling*.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara menghadirkan seorang responden dengan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis, yang kemudian dijawab (Sugiyono, 2019). Karena dapat didistribusikan secara langsung, melalui pos, atau sebagai formulir *online*, kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang berguna dan efisien. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi penting tentang guru SMP negeri Bandarlampung.

#### **2. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan analisis literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan penulisan tesis, seperti publikasi ilmiah, jurnal, buku, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan teknik uji statistic melalui alat bantu program SPSS. Guna mengetahui pengaruh antar variabel penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

- Y = Variabel Kinerja Guru
- X<sub>1</sub> = Variabel Penggunaan Media Sosial
- X<sub>2</sub> = Variabel Transfer Pengetahuan
- X<sub>3</sub> = Variabel Stres Kerja
- a = Konstanta
- b<sub>1,2,3</sub> = Koefisien
- e = tingkat eror

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Instrumen penelitian dengan kuesioner memerlukan adanya pengujian pada item pernyataannya, uji validitas bertujuan untuk menguji keabsahan item pernyataan yang tertera dalam kuesioner dan uji reliabilitas bertujuan untuk menguji keandalan item pernyataan yang tertera dalam kuesioner dan memastikan bahwa seluruh item pernyataan penelitian ini mempunyai konsistensi.

**Uji Validitas**

Uji *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) digunakan untuk memvalidasi setiap item pernyataan kuesioner. Pendekatan uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor, yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hasil pengukuran uji validitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	KMO Measuring of Sampling Adequacy	Loading Factor	Keterangan (>0,5= valid)
X1	X1.1	0,895	0,554	Valid
	X1.2		0,611	Valid
	X1.3		0,505	Valid
	X1.4		0,698	Valid
	X1.5		0,667	Valid
	X1.6		0,613	Valid
	X1.7		0,582	Valid
	X1.8		0,608	Valid
X2	X2.1	0,853	0,560	Valid
	X2.2		0,688	Valid
	X2.3		0,596	Valid
	X2.4		0,532	Valid
	X2.5		0,554	Valid

**Lanjutan Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	KMO Measuring of Sampling Adequacy	Loading Factor	Keterangan (>0,5= valid)
	X2.6		0,589	Valid
X3	X3.1	0,947	0,674	Valid
	X3.2		0,650	Valid
	X3.3		0,511	Valid
	X3.4		0,692	Valid
	X3.5		0,673	Valid
	X3.6		0,639	Valid
	X3.7		0,523	Valid
	X3.8		0,619	Valid
	X3.9		0,656	Valid
	X3.10		0,603	Valid
	X3.11		0,722	Valid
	X3.12		0,641	Valid
	X3.13		0,659	Valid
	X3.14		0,691	Valid
Y	Y.1	0,818	0,619	Valid
	Y.2		0,695	Valid
	Y.3		0,715	Valid
	Y.4		0,704	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2022)

Jika *loading factornya* 0,5 maka item pernyataan tersebut valid. Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas dengan 160 responden yang menunjukkan bahwa semua pernyataan mengenai penggunaan media sosial (X1) adalah benar. hal-hal untuk pernyataan transfer pengetahuan (X2). komentar tentang stres kerja (X3). KMO-MSA lebih dari sama dengan 0,5 untuk butir pernyataan kinerja guru (Y). Semua hal dalam pernyataan tersebut telah dinyatakan sah.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji seberapa konsisten hasil pengukuran bila dilakukan dua kali atau lebih pada gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Statistik *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6, data tersebut dapat dipercaya. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Penggunaan Media Sosial (X <sub>1</sub> )	0,903	0,60	Reliabel
Transfer Pengetahuan (X <sub>2</sub> )	0,858	0,60	Reliabel
Stres Kerja (X <sub>3</sub> )	0,956	0,60	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,845	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2022)

Hasil yang diperoleh dari Tabel 2 yaitu penggunaan media sosial (X1) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,903, menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,858, transfer pengetahuan (X2) dianggap sangat andal. Stres kerja (X3) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,956 yang menunjukkan sangat reliabel. Dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,845, kinerja guru (Y) dinilai sangat handal.

**Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah berada dalam model regresi. Distribusi variabel pengganggu atau residual adalah normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji statistik menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov-Test* digunakan untuk menentukan normalitas kuesioner. Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Sminorv</i>	
<i>Kolmogorov-Sminorv Z</i>	0,439
Asymp.Sig, (2-tailed)	0,200

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan nilai sig. variabel residual sebesar 0,200 atau lebih dari sama dengan 0,05 maka distribusi data dapat diasumsikan normal.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut hasil dari analisis menggunakan regresi linier berganda :

**Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
<b>Model</b>		<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
1	(Constant)	8,938	1,438		6,215	0,000
	Penggunaan Media Sosial	0,087	0,036	0,196	2,432	0,016
	Transfer Pengetahuan	0,315	0,058	0,445	5,386	0,000
	Stres Kerja	-0,049	0,016	-0,204	-3,050	0,003

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2022)

Persamaan berikut dapat dibangun berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.15 dengan menggunakan pendekatan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen:

$$Y = 8,938 + 0,196X1 + 0,445X2 - 0,204X3 + e$$

Berikut penjelasan berdasarkan tabel hasil persamaan regresi linier berganda:

1. Nilai koefisien regresi penggunaan media sosial adalah 0,196 yang berarti apabila penggunaan media sosial tinggi, maka kinerja guru akan semakin meningkat
2. Koefisien regresi transfer pengetahuan sebesar 0,445 menunjukkan bahwa jika implementasi transfer pengetahuan tinggi maka kinerja guru akan meningkat.
3. Koefisien regresi stres kerja adalah -0,204, menunjukkan bahwa ketika stres kerja rendah, kinerja guru meningkat.

### Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh variabel penggunaan media sosial, transfer pengetahuan, stres kerja, dan kinerja guru pada instruktur SMP Negeri Bandar Lampung. Hasil pengujian uji hipotesis dengan uji t dengan program SPSS 26 ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji t**

No	Model	t	Sig.
1	Penggunaan Media Sosial	2,432	0,016
2	Transfer Pengetahuan	5,386	0,000
3	Stres Kerja	-3,050	0,003

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2022)

Berikut penjelasan hasil uji t:

#### 1. Penggunaan Media Sosial berpengaruh terhadap kinerja guru

Tabel 5. menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial (X1) memiliki nilai signifikansi 0,016 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05, dan nilai statistik 2,432 (positif), menunjukkan pengaruh positif yang cukup besar terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan temuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa H1 dapat diterima dalam penelitian ini.

#### 2. Transfer Pengetahuan berpengaruh terhadap kinerja guru

Tabel 5. menunjukkan bahwa variabel transfer pengetahuan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil atau lebih kecil dari 0,05, dan nilai statistiknya sebesar 5,386 (positif), menunjukkan berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan temuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa H2 dapat diterima dalam penelitian ini.

#### 3. Stres kerja berpengaruh terhadap kinerja guru

Tabel 5. menunjukkan bahwa variabel stres kerja (X3) memiliki nilai statistik sebesar -3,050 dan nilai signifikansi 0,003 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. (negatif). Sedangkan variabel stres kerja (X3) berdampak buruk terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan temuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa H3 dapat diterima dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Penggunaan Sosial Media Terhadap Kinerja Guru Pada Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Bandar Lampung

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas. Pengaruh variabel penggunaan media sosial berpengaruh baik dan signifikan terhadap kinerja guru pada instruktur

SMP Negeri di Bandarlampung, berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan program SPSS 26. Menurut penelitian Ratno & Elissa (2021), proses pendidikan di sekolah adalah proses yang berusaha memastikan bahwa guru dan siswa melakukan segala yang mereka bisa untuk memenuhi tujuan mereka. Karena proses pembelajaran harus dilakukan secara online sesuai anjuran pemerintah dan Gugus Tugas Covid-19, kondisi Pandemi Covid-19 saat ini membuat kurang efektif. Pendidik harus sangat antusias dalam mendidik, mengajar, dan melatih peserta didiknya agar mereka dapat melaksanakan proses pendidikan seperti yang diinginkan dan percaya bahwa mereka dapat mencapai potensinya secara maksimal. Hal tersebut dapat didukung dengan adanya media sosial melalui *WhatsApp* sebagai media komunikasi guru dengan siswa maupun *Youtube*, dan media lain sebagai media penunjang belajar lainnya.

Pentingnya penggunaan media sosial bagi guru SMP Negeri di Bandarlampung pada masa Pandemi Covid-19 adalah agar siswa dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan maksimal, dan agar guru dapat memaksimalkan penggunaan media sosial dalam prosesnya. dengan memastikan jaringan yang digunakan stabil dan stabil. Siswa siap menerima strategi yang diadopsi.

Dalam skenario ini, diperlukan tindakan pemerintah, misalnya dengan secara berkala menambah kuota internet untuk guru dan siswa, sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan benar dengan penggunaan media sosial yang baik, dan kinerja guru dapat terjaga. ditingkatkan. Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa semakin baik penggunaan media sosial maka semakin baik pula kinerja guru.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratno & Elissa (2021) yang menemukan bahwa penggunaan media sosial berdampak pada kinerja guru.

## **2. Pengaruh Transfer Pengetahuan Terhadap Kinerja Guru Pada Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Bandarlampung**

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas. Pengaruh variabel transfer pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada instruktur SMP Negeri di Bandarlampung, berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan program SPSS 26.

Dalam penelitiannya, Setiawan dkk (2021)seberpendapat bahwa suatu lembaga pendidikan tidak dapat berfungsi tanpa sumber daya manusia (SDM). Akibatnya, setiap lembaga pendidikan harus mempertimbangkan bagaimana merangsang pertumbuhan pendidikan sekaligus memastikan bahwa para pendidik tersebut berfungsi dengan baik. Pandemi Covid-19 transfer pengetahuan dilakukan oleh pengajar secara *daring* menggunakan media-media komunikasi dan pembelajaran sebagai penunjang agar penyampaian ilmu pengetahuan tetap tersampaikan.

Pentingnya transfer pengetahuan pada guru sekolah menengah pertama negeri di Bandarlampung yaitu supaya guru dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan selalu mengalami pembaruan sehingga siswa tidak mengalami ketertinggalan dalam hal ilmu pengetahuan. Guru menjadi lebih kompetitif sebagai hasil dari transfer pengetahuan, dan kualitas pendidikan

meningkat, dengan tujuan agar kinerja guru meningkat di masa depan. Menurut penjelasan ini. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai informasi guru ditransfer lebih efektif, kinerja guru meningkat.

Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Setiawan dkk. (2021)Setiawan et al. (2021), yang menemukan bahwa transfer pengetahuan memiliki dampak yang menguntungkan pada kinerja guru.

### **3. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Bandarlampung**

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas. Pengaruh variabel stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru pada instruktur SMP Negeri Bandarlampung, berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan program SPSS 26.

Maryati (2017) menjelaskan beberapa stresor di tempat kerja, di antaranya stres yang muncul ketika seorang guru tidak mampu memenuhi tuntutan pekerjaan, ketika tanggung jawab pekerjaan tidak jelas, ketika ada kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas, ketika tidak ada fasilitas pendukung untuk bekerja. melaksanakan pekerjaan, dan ketika ada tugas yang bertentangan dan berlebihan. Guru yang stres di tempat kerja menunjukkannya dalam tindakan mereka, seperti kurangnya semangat untuk profesinya. Dampak tidak terselesaikannya tugas yang menjadi tanggung jawabnya yang mengakibatkan turunnya kinerja guru akan dirasakan oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya.

Pentingnya mengatasi atau mencegah stres di kalangan guru SMP Negeri di Bandarlampung adalah guru tidak mampu memberikan pembelajaran yang optimal kepada siswa karena banyaknya masalah yang mereka hadapi; akibatnya, kinerja guru menurun, dan siswa tidak dapat memperoleh pengetahuan dengan baik. Berdasarkan argumen ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat stres guru, semakin rendah kinerja guru.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan Jatmiko (2015) yang menemukan bahwa stres kerja berdampak negatif terhadap kinerja guru

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang dampak media sosial, transfer informasi, dan stres kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri di Bandarlampung pada masa pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa hipotesis yang dikemukakan terdukung, antara lain sebagai berikut:

1. Di masa Pandemi Covid-19, penggunaan media sosial berdampak baik dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Bandar Lampung.
2. Selama Pandemi Covid-19 di Bandar Lampung, transfer informasi memberikan dampak yang baik dan signifikan terhadap kinerja guru SMP negeri.
3. Pada masa Pandemi Covid-19, stres kerja memberikan dampak yang merugikan dan cukup besar terhadap kinerja guru SMP Negeri di Bandar Lampung.

## Saran

Peneliti mengemukakan gagasan-gagasan yang diyakini bermanfaat dan dianggap oleh pihak-pihak yang terkait sebagai hasil kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru mengarahkan siswa agar berperan aktif dan tidak meninggalkan ruang diskusi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Sebaiknya guru harus terus meningkatkan kompetensi mengajar dan gaya mengajarnya, sehingga apa yang di transfer bisa diterima dengan baik oleh siswa. Sekolah juga harus lebih memperhatikan kompetensi guru dengan rutin dan secara berkala mengadakan *Focus Group Discussion* dan pelatihan mengajar untuk terus menyeimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.
3. Sebaiknya perlu ditingkatkan adanya komunikasi dua arah antara lembaga dan guru. terkait dengan arah kebijakan, perubahan kebijakan, utamanya yang berkenaan dengan teknologi dengan rutin berkomunikasi melalui *offline* atau *online* (rapat kerja rutin), sehingga dapat meminimalisir tekanan terhadap guru dan mengurangi stres kerja.
4. Sebaiknya manajemen sekolah harus lebih tegas dengan *job desc* dan kemandirian guru, dengan demikian tidak ada lagi guru yang meremehkan tugas dan *job desc*nya di lembaga dengan mengharapkan bantuan pihak lain yang tidak berkepentingan dengan hal tersebut. Oleh karena itu pelatihan dan pengembangan kompetensi juga perlu dipertimbangkan untuk rutin diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2001. *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Campbell, J. P. 1990. Modeling the performance prediction problem in industrial and organizational psychology. In M. D. Dunnette & L. M. Hough (Eds.), *Handbook of industrial and organizational psychology. Consulting Psychologists Press*, 687–732.
- Dåderman, A. M., Ingelgård, A., & Koopmans, L. 2019. Cross-cultural adaptation, from Dutch to Swedish language, of the Individual Work Performance Questionnaire. *Work*, 65(1), 97–109.
- Daowd, A., Kamal, M. M., Eldabi, T., Hasan, R., Missi, F., & Dey, B. L. (2016). The impact of social media on the performance of microfinance institutions in developing countries: a quantitative approach. *Information Technology and People*, 34(1), 25–49.
- Delerue, H., Kaplan, A. M., & Haenlein, M. 2012. Social media: Back to the roots and back to the future. *Journal of Systems and Information Technology*, 14(2), 101–104.
- Dong, E., Du, H., & Gardner, L. 2020. An interactive web-based dashboard to track COVID-19 in real time. *The Lancet Infectious Diseases*, 20(5), 533–
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Jatmiko, C. W. 2015. Pengaruh stres kerja, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pendidik (studi kasus di Guru SD Negeri Kecamatan Ngrampal Sragen. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 1–14.
- Mangkunegara, A. P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Maryati, T. 2017. *Kerja Dalam Peningkatan Kinerja Guru Slb Negeri 1 Bantul*. 8(2), 222–237.
- Muslim. 2020. Moh . Muslim: Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19 ” 193. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192–201.
- Oei, I. 2010. *Riset Sumber Daya Manusia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ratno, S., & Elissa, R. A. 2021. *Pengaruh Media Sosial Whatsapp terhadap kinerja guru di masa pandemi covid-19*. 11(4).
- Setiawan, H., Rinamurti, M., & Augusttine, M. 2021. Pengaruh Penggunaan Media E-Learning dan Transfer Pengetahuan dalam Kuliah Daring/Online Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dosen Tetap Unika. *SAINTEK : Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi Industri*, 5(1), 11–20.
- Siagian, B. T. dan D. I. S. 2010. Pemetaan dan Analisis Knowledge Sharing pada situs forum komunitas online kaskus. *Journal of Information System*, Vol.6(1), 38–53.
- Smale, A., & Suutari, V. 2011. Expatriate perspectives on knowledge transfers into central and eastern europe. In *International Business and Management* (Vol. 27). Emerald Group Publishing Ltd.
- Sobaih, A. E. E., Moustafa, M. A., Ghandforoush, P., & Khan, M. 2016. To use or not to use? Social media in higher education in developing countries. *Computers in Human Behavior*, 58, 296–305.
- Sproull, F. 2010. Inter-organizational knowledge transfer: The perspective of knowledge governance. *Journal of Knowledge Management*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (27th ed.). Bandung : Alfabeta.
- Xie, C., Jiang, L., Huang, G., Pu, H., Gong, B., Lin, H., Ma, S., Chen, X., Long, B., Si, G., Yu, H., Jiang, L., Yang, X., Shi, Y., & Yang, Z. (2020). Comparison of different samples for 2019 novel coronavirus detection by nucleic acid amplification tests. *International Journal of Infectious Diseases*, 93, 264–267.